

Latar Belakang Kerja Sama Pembangunan Uni Eropa dan ASEAN

Pencapaian **Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs)** dan **Strategi Konektivitas Uni Eropa-Asia (EU-Asia Connectivity Strategy)** merupakan prinsip utama kemitraan antara Uni Eropa dan ASEAN. Di bawah ini adalah kerja sama Uni Eropa di bidang pembangunan yang mencakup tiga pilar ASEAN dan berbagai isu, termasuk integrasi ekonomi, mobilitas tenaga pendidik dan mahasiswa tingkat pendidikan tinggi, pertanian yang berkelanjutan, ketahanan iklim dan mitigasi bencana.

Selain itu, sebuah instrumen lintas sektor, **Enhanced Regional EU-ASEAN Dialogue Instrument (E-READI)**, memfasilitasi dialog kebijakan pada bidang-bidang dengan kepentingan bersama, termasuk perdagangan dan pembangunan ekonomi, lingkungan dan perubahan iklim, energi, perikanan, hak asasi manusia, serta ilmu pengetahuan dan penelitian.

1. Kerja sama Politik

- Sebagai anggota pendiri *ASEAN Regional Forum (ARF)*, Uni Eropa berkomitmen untuk meningkatkan kerja sama dengan ASEAN dalam isu politik dan keamanan. Banyaknya jumlah kunjungan pejabat tinggi Uni Eropa ke negara-negara di Asia Tenggara pada tahun 2018 menyiratkan adanya kesamaan tujuan dalam meningkatkan keamanan regional dan stabilitas wilayah ASEAN.
- Keterlibatan Uni Eropa di wilayah ASEAN terus diperluas melalui berbagai kegiatan diskusi dan inisiatif lainnya, yang juga membahas isu keamanan non-tradisional.
- **Program EU-ASEAN Migration and Border Management Programme II (EA-MBMP II)**, yang berakhir pada tahun 2018, telah membantu Negara-negara Anggota ASEAN untuk meningkatkan kapasitas dalam upaya pencegahan dan penurunan kejahatan lintas negara, serta peningkatan kontrol di perbatasan dan penegakan hukum di kawasan ASEAN.

2. Kerja sama Ekonomi

- Program **Enhanced ASEAN Regional Integration Support from the EU (ARISE Plus)**, merupakan pendekatan unik yang memadukan program untuk kawasan ASEAN dengan langkah-langkah dukungan bilateral di masing-masing Negara Anggota ASEAN, untuk mencapai tujuan akhir yaitu mempercepat integrasi ekonomi regional. Program ini bertujuan untuk mendukung upaya menyempurnakan kerangka peraturan dan kebijakan terkait perdagangan, serta di bidang hak kekayaan intelektual, standarisasi, bea cukai, transportasi, serta penerbangan sipil.
- **ASEAN Farmers' Organisations Support Programme (AFOSP)** adalah inisiatif utama Uni Eropa dan ASEAN yang bertujuan untuk peningkatan penghidupan dan ketahanan pangan bagi para petani kecil di ASEAN. Hingga saat ini, program ini telah menjangkau 14 juta petani melalui dukungannya pada 26 organisasi tani di tingkat nasional dan 1200 organisasi tani di tingkat daerah.

3. Kerja sama Sosial-Budaya

- Program **European Union Support to Higher Education in the ASEAN Region (EU SHARE)** memfasilitasi peningkatan mobilitas regional para mahasiswa di ASEAN dan meningkatkan kualitas pendidikan tinggi di kawasan ini. Program ini juga bertujuan untuk mengharmonisasi kerangka pendidikan tinggi melalui kesamaan dalam kualifikasi dan penyusunan sistem transfer kredit pendidikan di kawasan ASEAN.
- Program **Safe and Fair** berkontribusi untuk meningkatkan kondisi tenaga kerja bagi pekerja migran perempuan di kawasan Asia Tenggara. Program ini merupakan inisiatif pertama di Asia di bawah *EU-UN Spotlight Initiative* untuk menghapus segala bentuk kekerasan terhadap perempuan dan anak perempuan.

- Diimplementasikan oleh ASEAN Centre for Biodiversity (ACB) di Filipina, program **Biodiversity Conservation and Management of Protected Areas in ASEAN (BCAMP)** mendukung pelestarian keberagaman hayati dan pengelolaan kawasan-kawasan yang dilindungi di kawasan ASEAN termasuk ASEAN Heritage Parks.
- Program **Sustainable Use of Peatland and Haze Mitigation in ASEAN (SUPA)** merupakan program unggulan di bidang penggunaan lahan dan kehutanan. Upaya dalam program ini mencakup mitigasi emisi karbon yang berasal dari kultivasi lahan gambut yang menghasilkan karbon dalam jumlah tinggi dan konservasi ekosistem lahan gambut.
- Program **Integrated Programme in Enhancing the Capacity of AHA Centre and ASEAN Emergency Response Mechanisms (EU Support to AHA Centre)** yang akan diimplementasi adalah upaya untuk meningkatkan ketahanan kawasan, dan memitigasi dampak bencana alam pada manusia, ekonomi, sosial dan lingkungan.